Sistem Akademik Berbasis Web Untuk Siswa Kelas III Pada **SMA Kesatrian I Semarang**

Dian Puspitasari

Program Studi Sistem Informatika, Universitas Dian Nuswantoro email: sisiliadian66@gmail.com

Abstrak

Laporan tugas akhir ini berjudul Perancangan Sistem Akademik Berbasis Web Untuk Siswa Kelas III SMA Kesatrian I Semarang.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun situs WEB untuk sekolah menengah keatas (SMA) supaya memungkinkan proses pemberian informasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Metode penelitian yang dilakukan meliputi studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan meliputi pengamatan langsung dan observasi. Sedangakan studi kepustakaan dilakukan dengan melakukan penelitian kepustaan yang relevan dengan masalah tersebut. Analisis sistem dilakukan mulai dari analisis sistem yang sedang berjalan di SMA Kesatrian I SMG, kemudian perancangan sistem dilakukan dengan penjelasan desain model, desain input, desain output, desain database dan dengan didukung landasan teori yang sesuai dengan materi yang yang dibahas.

Setelah pengembangan sistem dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi WEB pembelajaran online sudah dappat dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL. Pembuatan WEB pembelajaran online pada SMA Kesatrian I SMG sebagai media pembelajaran sudah baik dan layak untuk digunakan di SMA Kesatrian I SMG. Dengan demikian sistem WEB yang akan dibuat dapat memenuhi tujuan dari SMA Kesatrian I SMG antara lain membuat proses belajar mengajar jadi lebih menarik, membuat jadi lebih efektif, siswa termotiwasi untuk belajar walopun diluar kelas atau sekolah dan jg diharapkan guru dapat berperan secara optimal dalam menumbuh kembangkan kempuan peserta didik.

Kata kunci: Sistem Informasi Berbasis WEB

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat akan informasi saat ini sangat meningkat. Baik informasi politik, bisnis, pendidikan, dan masih banyak lagi informasi. Dan informasi tersebut dapat di akses melalui media cetak, seperti koran, majalah, tabloid. Selain media cetak, masyarakat juga dapat mengakses informasi dari media elektronik, seperti televisi, radio, handphone, internet. Terlebih bagi dunia pendidikan, seperti di sekolah-sekolah. informasi sangatlah dibutuhkan guna menunjang adanya kegiatan belajar menagajar.

Salah satu media informasi yang saat ini dapat dinikmati dengan mudah

yaitu melalui media internet. Internet bukan merupakan barang asing lagi masyarakat, hal tersebut dapat kita lihat banyaknya semakin warung (warnet) yang ada di kota besar maupun di desa. Dan banyak pula sekolah ataupun personal yang memasang jaringan internet di lingkungannya. Dengan adanya internet tersebut semua orang daat mengakses informasi dari seluruh enjuru dunia secara cepat dan mudah.

Suatu lembaga pendidikan, perusahaan, mauun personal profil ataupun yang lainnya, dapat memanfaatkan internet untuk menginformasikan semua hal yang terdapat di perusahaan atau lembaga

pendidikan tersebut dengan cara membuat situs web. Situs web yang bersifat interaktif dan dinamis memungkinkan dua dan lebih pihak dapat saling bertransaksi.

Situs web itu sendiri adalah sebuah system yang ada pada server web yang memungkinkan penjelajah web untuk mengakses informasi yang tersedia, dan web itu ada yang bersifat yaitu web statis, web interaktif, dan web dinamis. Web statis dimana user hanya bisa membaca isi dari halaman web tersebut dan tidak bisa berinteraksi dengan user. Web interaktif adalah situs web yang memiliki fasilitas control dan atau navigasi dengan user daat memanfaatkan, mengatur sebuah halaman web. Web dinamis yaitusitus web yang menyediakan fasilitas umpan balik kepada adanya seperti buku pembelanjaan online (elearning) terhadap siswa. Serta buku informasi yang akurat, misalnya tanggal dan jam.

Dalam bidang pengajaran, komputer memungkinkan untuk terselenggaranya proses belajar mengajar jarak jauh, atau pembelajaran tanpa tatap muka di kelas yaitu siswa dapat belajar mandiri diluar dengan menggunakan fasilitas internet, intranet atau PC standalone, di SMA Kesatrian I saat ini untuk kelas 3 dalam menghadai ujian akhir para siswanya dihadakan dengan mata pelajaran tambahan seperti extrakulikuler yang banyak menyita waktu mereka di sekolahan, diharapkan dengan adanya media embelajaran jarak jauh para siswa dapat melakukannya di rumah atau di tempat manapun yang berbasis internet, para iswa bisa berinteraksi dengan guru ataupun dengan teman dengan melalui media pembelajaran jarak jauh ini.

Dengan dihadapkan oleh banyak aktivitas di sekolah siswa kelas 3 juga kesulitan dalam menerima beberaa mata pelajaran yang ada, dan siswa kelas 3 juga kesulitan mendapatkan informasi setelah mereka berada di luar jam sekolah.

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis ingin membangun situs web untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) supaya memungkinkan proses pemberian informasi dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Perancangan Sistem Akademik Untuk Siswa SMA Kelas III Pada SMA Kesatrian I Semarang".

2. TUJUAN DAN BATASAN MASALAH PENELITIAN

Dalam pembuatan tugas akhir ini dititik beratkan pada komunikasi data pada web interaktif untuk pembelajaran online dari SMA Kesatrian 1 Semarang secara online yang meliputi:

- 1. Try out SMA Kesatrian 1 khususnya untuk siswa kelas 3 di fokuskan pada 3 mata pelajaran antara lain : matematika, biologi dan bahasa indonesia, mengingat bahwa 3 mata pelajaran ini yang dinilai selalu kurang mendapat perhatian dari para siswa dan selalu memberikan hasil atau nilai yang kurnag memuaskan.
- Sistem Akademik juga dikhususkan untuk para guru pengampu mata pelajran matematika, biologi dan bahasa indonesia.

3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Sejarah singkat SMA Kesatrian SEMARANG

Untuk tingkat kodya Semarang kebijakan tersebut didasarkan atas surat keputusan pembantu pelaksana kuasa perang (PEEKUPER) kotamadya Semarang nomor: ke.PPKP/002.3.1966 tanggal 21 maret 1996. Pada tanggal 30 april 1967 yayasan sekolah semarang membubarkan diri melalui surat yang dikirimkan KOPDIM 0733 kotamadya semarang selaku pembantu pelaksana kuasa perang kotamadya semarang.

Sehari setelah yayasan sekolah semarang membubarkan para diri. kepala sekolah "Semarang" masing-masing Soesman (TK/SD), Suharja Sukisno, Ba (SMP) dan Oetojo, B.Sc. (SMA) menetapkan perubahan nama "Semarang" Sekolah meniadi "Kesatrian", dengan harapan sekolah ini dapat melahirkan para satria harapan bangsa, tepatnya pada 2 mei 1967. tanggal Dengan demikian sudah jelas, bahwa nama "Kesatrian"lahir sejak hari itu.

Sehubungan dengan pembubaran Yayasan Pendidikan Semarang, sementara keberadaannya masih sangat dibutuhkan untuk membimbing sekolah-sekolah dibawahnya, maka pada tanggal 11 mei 1967 komandan KODIM 0733 selaku Semarang pembantu pelaksana kuasa perang memerintahkan pemimin sekolah kesatrian untuk segera membentuk pendidikan sekolah yayasan kesatrian semarang lengkap dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Melaksanakan pemerintah sebagaimana tersebut diatas maka pada tanggal 29 mei 1967 Soetarto Hadiwinoto. Soesman, Suharjo Sukisno, BA. Dan Oetoj, B.Sc. yang bertindak untuk diri sendiri dan sebagai kuasa lisan dari Letkol Soegiarto, Kapten Suratno Martodiwirjo, Gunawan (Liem Kiem Letda Aboe dan Soedharna manghadap notaris Rm. Soeprapto dan mencatat yayasan pendidikan kesatrian yang kemudian diperkuat ke dalam sebuah Akta Notaris bernomor 68. Dengan demikian secara vudiris formal yayasan pendidikan kesatrian resmi berdiri terhitung sejak hari itu.

Dengan visi ini semua warga sekolah diharapkan memiliki arah ke depan yang jelas dan memiliki motivasi yang kuat dalam rangka mendukung tercapainya visi tersebut, yaitu:

- 1. Unggul dalam kedisiplinan
- Unggul dalam aktifitas keagamaan
- 3. Unggul dalam olahraga
- Unggul dalam perolehan NUM (Nilai Ulangan Umum)
- Unggul dalam perolehan NUAM (Nilai Ulangan Akhir Sekolah)
- 6. Unggul dalam persaingan SPMB (seleksi penerimaan murid baru)
- 7. Unggul dalam lomba kesenian
- 8. Unggul dalam lomba keterampilan berbahasa

Berdasarkan pada visi sekolah diharapkn mempunyai gambaran yang jelas tentang keberadaannya di masa dean yang harus disertai dengan eningkatan dedikasi dan loyalitas, kerjasama yang baik antara segenap tenaga pendidikan, siswa dan masyarakat maka ditetapkanlah misi yang jelas sebagai berikut:

- Menyiapkan generasi muda beriman, berakhlaqul karimah, berwawasan luas dan berdisiplin tinggi siap menyongsong masa depan.
- Membantu siswa mengenali potensi diri sehingga daat dikembangkan secara optimal.
- Mengembangkan sistem pembelajarang yang efektif dan antisipatif terhada IPTEK

 Menumbuhkan semangat kekeluargaan dan kebersamaan di sekolah dan masyarakat.

3.2 Struktur Organisasi

3.3 Job Description

1. KEPALA SEKOLAH

Dalam hal ini bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dalam lingkup sekolah, mengawasi para wakilnya dan staf-stafnya dan bertanggung jawab terhadap hasil dan laporan-laporan SMA kesatrian 1 Semarang.

2. WAKASEK KESISWAAN

Dalam hal ini bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dalam lingkup sekolah, membantu kepala sekolah mengawasi ara staf-stafnya dan bertanggung jawab terhadap hasil dan laporan-laporan dari kegiatan sarana prasarana di SMA Kesatrian 1 Semarang.

3. WAKASEK SARANA

PRASARANA

Dalam hal ini bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dalam lingkup sekolah, membantu kepala sekolah mengawasi para stafstafnya dan bertanggung jawab terhada hasil dan laporan-laporan dari kegiatan sara prasarana di SMA Kesatrian 1 Semarang.

4. WAKASEK HUMAS

Dalam hal ini bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dalam lingkup sekolah, membantu kepala sekolah mengawasi para stafstafnya dan bertanggung jawab terhadap hasil dan laporan-laporan dari kegiatan humas di SMA Kesatrian 1 Semarang.

5. WAKASEK KURIKULUM

Dalam hal ini bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dalam lingkup sekolah, membantu kepala sekolah mengawasi para stafstafnyanya dan bertanggung jawab terhadap hasil dan laporan-laporan dari kegiatan di SMA Kesatrian 1 Semarang.

6. KOORDINATOR MATA

PELAJARAN

Dalam hal ini bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dalam lingkup sekolah, membantu kepala sekolah dan bertanggung jawab terhadap hasil dan laporan-laporan dari kegiatan mata pelajaran di SMA Kesatrian 1 Semarang.

KOORDINATOR BK

Dalam hal ini bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dalam lingkup sekolah, membantu kepala dan bertanggung jawab terhadap hasil dan laporan-laporan dari kegiatan para siswa serta bimbingan konseling di Sma Kesatrian 1 Semarang.

8. PEMBINA OSIS

Dalam hal ini bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dalam lingkup sekolah, membantu kepala sekolah dan bertanggung jawab terhadap hasil dan laporan-laporan dari kegiatan OSIS di SMA Kesatrian 1 Semarang.

4. Metode Penelitian

- 1. Objek Penelitian
- 2. Jenis Dan Sumber Data
- 3. Metode Pengumpulan Data
- 4. Metode Analisa Data

5. Kesimpulan

Kesimpulan dari uraian hasil dan bahwa pembahasan di atas. aplikasi WebPembelajaran Online sudah dapat dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Pembuatan Pembelajaran Online Pada SMA Kesatrian 1 Semarang sebagai sistem Media pembelajaran sudah baik dan layak untuk digunakan di SMA kesatrian 1 Semarang.

Dengan diimplementasikan Web Pembelajaran Online tersebut dapat memenuhi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pengertian Informasi.

 http://willis.comze.com, diakses

 terakhir pada tanggal 28 Desember

 2012
- [2] Pengertian Media, http://apadefinisinya.blogspot.com, diakses terakhir pada tanggal 28 Desember 2012
- [3] Pengertian Media Informasi, http://digilib.petra.ac.id, diakses terakhir pada tanggal 28 Desember 2012
- [4] Blogspot: Pengertian Media Pembelajaran

 http://guruit07.blogspot.com, diakses terakhir pada tanggal 28 Desember 2012.
- [5] Pengertian, Peranan, dan Fungsi Media Pembelajaran,
 http://blog.fitf.uinjkt.ac.id, diakses terakhir pada tanggal 28 Desember 2012
- [6] Pengertian Sistem, http://tetembak.blogspot.com, diakses terakhir pada tanggal 28 Desember 2012

tujuan dari SMA kesatrian 1 Semarang antara lain:

- Pembelajaran online membuat belajar dapat menjadi lebih menarik sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar.
- Dengan Pembelajaran Online pelaksanaan proses belajar mengajar menjadi lebih kondusif dan ifektif.
- Diharapakan guru dapat berperan secara optimal dalam menumbuh kembangkan kemamampuan peserta didik.